

**PENGEMBANGAN APLIKASI “B-CORNER” UNTUK  
MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA DENGAN  
NILAI – NILAI ISLAM**



Oleh :

**Bety Lailatul Fitriyah**

**NIM. 22200011064**

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Master Of Arts (M.A.)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Bety Lailatul Fitriyah S.Sos  
NIM : 22200011064  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 08 Juli 2024

Peneliti yang menyatakan,



Bety Lailatul Fitriyah S.Sos  
NIM. 22200011064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bety Lailatul Fitriyah  
NIM : 22200011064  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini bebas dari plagiasi. Jika plagiasi tesis ini secara keseluruhan benar-benar di kemudian hari terbukti melakukan peneliti siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang maka berlaku.

Yogyakarta, 08 Juli 2024  
Peneliti yang menyatakan,



Bety Lailatul Fitriyah S.Sos  
NIM. 22200011064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-689/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Aplikasi B-Corner untuk Membentuk Kepribadian dengan Nilai Nilai Islam

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BETY LAILATUL FITRIYAH, S.Sos  
Nomor Induk Mahasiswa : 22200011064  
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 66842600957ad



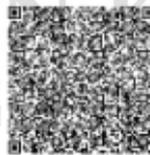
Penguji II  
Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66842970a1d3f



Penguji III  
Dr. Ir. Bambang Sugiantoro, M.T., IPU.,  
ASEAN Eng.  
SIGNED

Valid ID: 6686fa6a823b



Yogyakarta, 30 Juli 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana  
Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66847b9c9c8b7

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. Wb.* Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul Pengembangan Aplikasi B-Corner untuk Membentuk Kepribadian dengan Nilai-Nilai Islam.

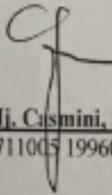
Yang ditulis oleh :

Nama : Bety Lailatul Fitriyah S.Sos  
NIM : 22200011064  
Jenjang : Master (S2)  
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Peneliti berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

*Wassalamu 'alaikum wr. Wb*

Yogyakarta, 08 Juli 2024  
Pembimbing

  
Prof. Dr. Hj. Casmuni, S.Ag., M.Si  
NIP. 19711005 199603 2 002

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya : “Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain” (HR.Thabrani)



## PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tesis ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Seorang teman seangkatan di Universitas Islam Negeri Yogyakarta pernah berkata, jika mempunyai sebuah tujuan, maka buatlah batas waktu untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga hal inilah yang membuat penulis memacu dirinya sampai batas maksimal sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini, diwaktu yang tepat. Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan IBu, dan Adek terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Dosen Pembimbing tersabar ibu Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan Tesis ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi berbasis android untuk membentuk kepribadian dengan nilai-nilai islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (RnD), yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk untuk menganalisis kepribadian siswa dengan nilai-nilai islam. Tujuan penulis merancang Aplikasi “B-Corner” ini untuk membentuk kepribadian dan bisa digunakan sebagai media bimbingan konseling khususnya dalam membentuk kepribadian dengan nilai-nilai islam. Aplikasi B-Corener ini sangat memudahkan konselor mempelajari tingkah laku siswa yang dibagi menjadi 3 macam bentuk kenakalan yaitu, kenakalan perbuatan, kenaklaan hati, dan kenakalan lisan. Aplikasi B-Corner ini dilengkapi dengan fitur-fitur yang menarik, mulai dari halaman beranda yang disertai pemaparan tujuan dibuatnya aplikasi, selanjutnya terdapat slide untuk melengkapi data diri, kemudian mulai untuk mengisi angket pernyataan yang sesuai dengan peribadi pengguna aplikasi, dan tahap terakhir terdapat beranda hasil yang menunjukkan hasil analisis kepribadian tersebut. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang diangkat dengan penulis. Berdasarkan hasil uji intereter para ahli, penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi ini relevan untuk digunakan konselor maupun guru BK dalam menganalisis kepribadian siswa dengan nilai-nilai islam.

**Kata Kunci :** *Pengembangan Aplikasi, Membentuk Kepribadian, Nilai-Nilai Islam*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	N
و	Wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

مَاعِدَّةٍ	ditulis ditulis	muta‘aqqidīn ‘iddah
عِدَّة		

هَبَّ جَسَبَّ	ditulis ditulis	Hibbah Jizyah
------------------	--------------------	------------------

### C. Ta' Marbutah

#### 1. Bila dimatikan ditulis h

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

أكرامه الأئمة	ditulis	karāmah al-aulyā'
---------------	---------	-------------------

#### 2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة انظر	ditulis	zakātul fiṭri
-----------	---------	---------------

### D. Vokal Pendek

	kasrah fathah dammah	ditulis ditulis ditulis	i a u
--	----------------------------	-------------------------------	-------------

### E. Vokal Panjang

fathah + alif جَاهِلِيَّاتٍ fathah + ya' mati يَسْعَى kasrah + ya' mati	ditulis ditulis ditulis ditulis	A jāhiliyyah a yas'ā i
--	--	------------------------------------

كريم dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis ditulis	karīm u furūd
------------------------------------	-------------------------------	---------------------

### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بيكم fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis ditulis ditulis	Ai bainakum au Qau l
---	--	----------------------------------

Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أوتم أعدت زياد شركرتم	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'idat la'in syakartum
-----------------------------	-------------------------------	--------------------------------------

### G. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

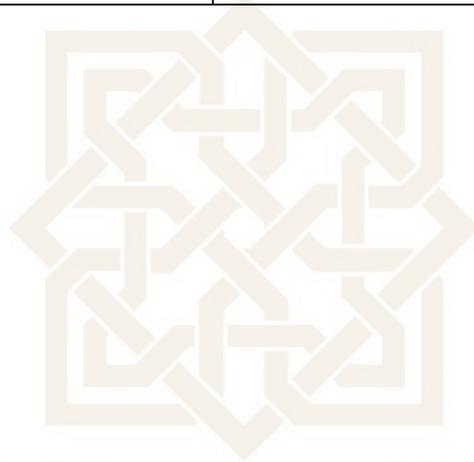
ازوران انقيش	ditulis ditulis	al-Qur'ān al-Qiyās
-----------------	--------------------	-----------------------

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya.

انسمباء انشمص	ditulis ditulis	as-samā' asy-syams
------------------	--------------------	-----------------------

## H. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهم انسنت	Ditulis ditulis	zawi al-furūd ahl as-sunnah
----------------------	--------------------	--------------------------------



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb. Bismillahirrahmanirrahim.* Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Dengan anugerah-Nya, peneliti berhasil menyelesaikan tesis ini tanpa menghadapi hambatan yang signifikan. Shalawat dan salam senantiasa peneliti haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw, yang membimbing dengan teladan akhlak yang paling sempurna. Semoga kita, di hari kiamat kelak, termasuk dalam golongan yang mendapatkan syafaat beliau. Aamīn.

Penyusunan tesis ini merupakan telaah singkat mengenai Pengembangan Aplikasi B-Corner untuk Membentuk Kepribadian Siswa dengan Nilai- Nilai Islam. Tesis ini diajukan oleh peneliti untuk memenuhi syarat dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts, dengan program studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti mengakui bahwa penyusunan tesis ini tidak dapat terwujud tanpa dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rendah hati, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA., selaku ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai Dosen Seminar

Proposal sekaligus Pembimbing Tesis, yang selalu meluangkan waktu, memberi arahan dan bimbingan selama penulisan tesis ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen, seluruh karyawan dan karyawan pada Program studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pinjaman buku serta memberikan data dan banyak membantu peneliti demi penyelesaian tesis ini.
7. Ayah, Ibu, Adik yang selalu memberi dukungan moral maupun materil yang selalu menyertai langkah peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Teman-teman Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022 ganjil.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini semua menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan yang luar biasa dari Allah SWT. Aamiin.

Dengan seluruh dukungan dan bantuan yang diberikan, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka yang telah membantu, serta menjadikan amal ibadah bagi mereka. Pada akhirnya, harapan besar kami adalah agar tesis ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti secara khusus dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 08 Juli 2024

Peneliti yang menyatakan,

**Bety Lailatul Fitriyah S.Sos**

NIM: 22200011064

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	<b>1</b>
B. Rumusan Masalah.....	<b>15</b>
C. Tujuan dan Significant Penelitian.....	<b>15</b>
D. Kajian Pustaka .....	<b>16</b>
E. Metode Penelitian .....	<b>47</b>
F. Sistematika Penulisan .....	<b>54</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>56</b>
<b>A. Pengembangan</b> .....	<b>56</b>
1. Pengertian Pengembangan .....	<b>56</b>
<b>B. Aplikasi “B-Corner”</b> .....	<b>57</b>

1. Pengertian Aplikasi .....	57
2. Jenis – Jenis Aplikasi .....	59
<b>C. Aplikasi “B-Corner” .....</b>	<b>61</b>
<b>D. Aplikasi “B-Corner sebagai media Assasment.....</b>	<b>63</b>
1. Pengertian Asassment .....	63
2. Kedudukan asassment dalam Bimbingan dan Konseling.....	64
<b>E. Pembentukan Kepribadian Islami .....</b>	<b>65</b>
<b>BAB III DESKRIPSI APLIKASI B-CORNER .....</b>	<b>67</b>
A. Deskripsi Aplikasi “B-Corner” .....	67
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>132</b>
A. Hasil Uji Intereter Ahli .....	132
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>144</b>
A. KESIMPULAN.....	144
B. SARAN .....	145
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>146</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>153</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan primer yang mutlak harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga melahirkan generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang baik.<sup>1</sup> Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 adalah Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>2</sup> Tujuan pendidikan berkaitan erat dengan pembentukan karakter, oleh karena itu diharapkan peserta didik mampu percaya diri, inovatif, kreatif, bermoral, berakhlak baik, dan mampu memperdalam rasa cinta tanah air agar terbentuklah manusia yang bertanggung jawab atas dirinya dan juga kepada negara.

Kepribadian merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, ketegaran dalam

---

<sup>1</sup> Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*, (Bandung: Yrama Widya, 2012) 141

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3

menghadapi kesulitan dan tantangan.<sup>3</sup> Kepribadian merupakan suatu jati diri yang melekat pada diri seseorang. Oleh karena itu pembentukan Kepribadian yang baik harus dibangun sejak dini. Sama halnya menurut Bloom menyatakan bahwa perkembangan intelegensi, kepribadian dan tingkah laku sosial berkembang pesat ketika anak berada pada masa usia dini. Pada masa itulah peran orang tua sangat dominan dalam meningkatkan pendidikan karakter bagi anak usia dini.<sup>4</sup>

Menurut Winnie sebagaimana dikutip dari Mu'in, memahami bahwa istilah karakter memiliki dua pengertian tentang karakter. Pertama, dia menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam atau anarkis, tentulah orang tersebut dimanifestasikan perilaku buruk. Kedua istilah karakter erat kaitannya dengan personality. Seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral.<sup>5</sup>

Sementara Samami memaknai kepribadian sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Kepribadian adalah perwujudan dari pola pikir, pola sikap, dan pola

---

<sup>3</sup> Anas salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter berbasis agama & budaya bangsa*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2013) 52

<sup>4</sup> Edi Widiyanto, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Keluarga* , Jurnal PG-Paud Trunojoyo (Vol 2,Nomor 1, April 2015) 32

<sup>5</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik & Praktik*.160.

<sup>6</sup> Muchlas Samami, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) 43

tingkah laku. Kepribadian merupakan campuran dari hal-hal yang bersifat psikologis (kejiwaan) dan juga yang bersifat fisik. Ia mewakili karakteristik individu yang terdiri dari pola-pola pikiran, perasaan dan perilaku yang konsisten<sup>7</sup>.

Beberapa faktor yang berperan dalam membentuk kepribadian seseorang salah satunya adalah faktor lingkungan. Pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar juga berperan penting dalam membentuk kepribadian. Pengalaman masa kecil, pendidikan, dan pengaruh sosial dapat membentuk pola pikiran dan perilaku seseorang. Pada fase dewasa, banyak manusia yang cerdas dan intelektual namun memiliki akhlak yang tidak terpuji, sehingga menyebabkan mereka menyalahgunakan kecerdasan yang dimiliki pada hal yang negatif. Indikator ini telah menjadi potret *unbalancing* antara pengembangan intelektual dengan pengembangan akhlak.

Akhlak yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam akan membuat pribadi menjadi merasa jauh dari Tuhan-NYA. Dalam Islam, akhlak atau moralitas yang baik adalah hal yang sangat penting. Nilai-nilai Islam mengajarkan umatnya untuk menjalani hidup dengan etika dan moral yang tinggi, sehingga dapat mendekatkan diri kepada Allah dan mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Ketika kita jauh dengan-NYA maka kita tidak jauh dengan berbagai persoalan hidup seperti finansial yang tidak stabil yang membuat malas bekerja dengan berakhir tidak ada usaha untuk

---

<sup>7</sup> Yudi Purwanto, *Psikologi Kepribadian*, (Bandung: Refika Aditama, 2011) 4

bekerja dan meminta-minta dengan mengandalkan orang lain. Ketika finansial tidak stabil kita merasa cemas atau khawatir kebutuhan pribadi tidak terpenuhi sesuai dengan kebutuhannya yang mengakibatkan *overthing* dan keringat dingin. Di dalam al-qur'an kita di ajarkan untuk menyelesaikan segala permasalahan hidup dengan shalat dan sabar, ketika kita tidak tahu bagaimana cara menyelesaikan kesulitan dalam hidup akan mengakibatkan diri menjadi stres dan kesehatan mental menurun. Memahami dan mengikuti nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam Islam dapat membantu seseorang untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan Allah dan mencapai kehidupan yang lebih bermakna dan berarti.

Perilaku yang buruk juga merupakan bagian dari akhlak yang kurang baik dan bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Dalam Islam, ajaran moral dan etika sangat penting, dan perilaku yang buruk atau tidak etis dianggap sebagai dosa atau pelanggaran terhadap nilai-nilai Islam. Pribadi yang mempunyai perilaku buruk akan merusak citra diri, merusak citra diri adalah perilaku atau tindakan yang dapat menghancurkan atau merusak persepsi diri seseorang terhadap dirinya sendiri. Berdasarkan konteks Islam, merusak citra diri juga dapat dipandang sebagai perilaku yang buruk dan bertentangan dengan nilai-nilai agama. Ketika citra dalam diri rusak maka otomatis kita akan menarik diri dari lingkungan sosial atau biasa disebut anti sosial. Tak hanya rusaknya citra dalam diri, adab yang kurang atau penurunan moral juga termasuk dalam perilaku yang nampak pada pribadi yang mempunyai perilaku yang buruk. Penurunan moral merujuk pada

penurunan nilai-nilai moral dan etika dalam masyarakat atau individu. Berdasarkan konteks Islam, penurunan moral adalah perkembangan negatif yang bertentangan dengan ajaran agama.<sup>8</sup>

Penurunan nilai-nilai moral dan etika dalam masyarakat atau individu juga berdampak pada perkataan atau tutur bahasa yang kurang sopan. Perilaku yang tidak etis atau kurang bermoral dapat mengarah pada penggunaan bahasa kasar, merendahkan, atau tidak sopan. Pada hakikatnya, dalam agama islam penggunaan bahasa yang buruk dan tidak sopan dianggap sebagai perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama. Ketika individu atau masyarakat terbiasa menggunakan bahasa kasar akan mengakibatkan gangguan hubungan sosial yang akan berdampak reputasi dirinya buruk. Gangguan psikologis juga menjadi perilaku nampak pada individu yang terbiasa menggunakan tutur kata yang kurang sopan<sup>9</sup>.

Islam mengajarkan umatnya untuk menjalani hidup dengan etika dan moral yang tinggi, sehingga dapat mendekatkan diri kepada Allah dan mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Akhlak yang tidak sesuai dengan nilai-nilai islam akan membuat pribadi menjadi merasa jauh dari Tuhan-NYA. Menurut Imam Ghazali, akhlakul mazmumah dapat dikenali dari sifat-sifat muhlikat, yakni segala tingkah laku manusia yang dapat membawanya kepada kebinasaan dan kehancuran diri, yang tentu saja bertentangan dengan fitrahnya untuk selalu mengarah kepada kebaikan. Jika

---

<sup>8</sup> Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) 191

<sup>9</sup> Zainal Aqib, *Pendidiban Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*, (Bandung: Yrama Widya, 2012) 141

individu terus terbiasa dengan akhlak yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam, maka mereka tidak akan menjadi insan kamil yang sesuai dengan ajaran-ajaran yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadist.<sup>10</sup> Dengan demikian, peneliti membuat aplikasi berbasis android untuk membentuk kepribadian dengan nilai-nilai Islam agar memudahkan segala kalangan bisa membantu kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai Islam tanpa kesulitan.

Karakter yang baik bukan merupakan sifat bawaan, akan tetapi lahir dari proses belajar dan pembiasaan. Misalnya, sikap jujur orang tua harus menerapkan kejujuran dalam lingkungan keluarga dan harus memberi contoh terhadap anak mereka. Dengan demikian, anak akan tumbuh dengan nilai kejujuran yang tinggi dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar. Oleh karena itu, guru sebagai orang tua ke dua di sekolah, guru dapat menjadi tauladan bagi siswa untuk bertindak jujur. Seorang siswa tahu apabila dia tidak jujur maka akan merugikan dirinya sendiri, dengan begitu guru dapat memberikan ajaran-ajaran mengenai arti dan manfaat kejujuran kepada anak didiknya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

Banyak fakta kita jumpai perilaku siswa atau masyarakat yang tidak mencerminkan kepribadian seseorang. Setiap saat di media, muncul berita korupsi, aborsi, seks bebas, penyalahgunaan narkoba, tawuran siswa antara sekolah, pencopetan, pembunuhan orang tua oleh anaknya sendiri atau sebaliknya pemerkosaan anak oleh orang tuanya, dan tindakan-tindakan lain

---

<sup>10</sup> Abdul Mujid dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana: 2008) 90

<sup>11</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) 206

yang cenderung merusak dan tentu saja mengarah pada akhlak. Saat ini peserta didik dihadapkan pada permasalahan yang kompleks, banyak kasus kenakalan remaja baik yang diberitakan oleh media elektronik atau cetak. Salah satu media online memberitakan tentang tawuran pelajar yang terjadi di Lenteng Agung, Jakarta Selatan pada tanggal 29 Maret 2019.<sup>12</sup> Pada peristiwa tersebut puluhan remaja itu mengaku sebagai pelajar di salah satu SMA di kawasan Poltangan, Pasar Minggu. Mereka ditangkap dan diproses lebih lanjut karena kedapatan membawa senjata tajam jenis clurit dan sisa minuman keras. Bisa dibayangkan, seorang pelajar yang seharusnya membawa alat tulis, buku, dan peralatan sekolah lainnya tetapi justru membawa senjata tajam dan minuman keras yang memang dilarang oleh undang-undang. Apabila hal ini terus di biarkan akan berdampak sangat serius terhadap karakter siswa<sup>13</sup>.

Perilaku tersebut diakibatkan minimnya pendidikan agama sejak SD. Menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak yang merilis data bahwa 62,7 % remaja putri SMP di Indonesia sudah tidak perawan. Hasil lain, ternyata 93,7% siswa SMP dan SMA pernah berciuman 21,2%, remaja SMP mengaku pernah aborsi dan 97%, remaja SMP dan SMA pernah melihat film porno.<sup>14</sup> Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa angka kenakalan

---

<sup>12</sup> Sindo News, Tim Eagle One Gulung Puluhan Pelajar Tawuran di Lenteng Agung. Diakses pada 4 November 2023 Pukul 12.13 WIB <https://metro.sindonews.com/read/1391168/170/tim-eagle-onegulung-puluhan-pelajartawuran-di-lenteng-agung-1553849555>

<sup>14</sup> <https://wahdah.or.id/627-persen-remaja-smp-tidak-perawan/> diakses pada tanggal 2 November 2023 pukul 10.01

remaja di Indonesia sangat tinggi sehingga harus ada upaya untuk menata dan membentuk kepribadian mereka. Kenyataan ini juga yang telah menyadarkan penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mencari alternatif dengan memanfaatkan kekayaan budaya yang pernah ada sebagai instrumen sumber belajar khususnya pendidikan akhlak.

Perkembangan sekarang ini, masyarakat lebih mengenal dengan bimbingan konseling sebagai cara untuk memberi bantuan. Arti dari bimbingan adalah sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami diri sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat serta kehidupan pada umumnya.<sup>15</sup> Dengan demikian, dia dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial dan konseling adalah upaya bantuan yang diberikan kepada konseli supaya memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri, untuk dimanfaatkan olehnya dalam memperbaiki tingkah lakunya pada masa yang akan datang. Dalam pembentukan konsep yang sewajarnya mengenali diri sendiri, orang lain,

---

<sup>15</sup> Supriatna, Mamat, *Bimbingan dan Konseling berbasis Kompetensi*, (Jakarta, Rajawali Press. 2011) 12

pendapat orang lain tentang dirinya, tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan kepercayaan.

Pelayanan bimbingan dan konseling di Indonesia telah dirintis sejak tahun 1960-an. Mulai tahun 1975, pelayanan bimbingan dan konseling resmi memasuki sekolah-sekolah, yaitu dengan dicantumkannya pelayanan BK pada kurikulum 1975. Beberapa pasal dalam peraturan pemerintah yang bertalian dengan UUSPN 1989 secara eksplisit menyebutkan pelayanan bimbingan di sekolah dan memberikan kedudukan sebagai tenaga pendidik kepada petugas bimbingan<sup>16</sup>. Pendidikan adalah upaya mengarahkan perkembangan kepribadian aspek psikologik dan psikofisik manusia sesuai dengan hakekatnya agar menjadi insan kamil, dalam rangka mencapai tujuan akhir kehidupannya, yaitu kebahagiaan dunia akhirat. Tujuan pendidikan merupakan tujuan perantara hidup, dengan mencapai tujuan pendidikan diharapkan manusia kemudian bisa mencapai tujuan hidupnya. Tujuan hidup manusia pada hakekatnya ialah untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.<sup>17</sup>

Pada dasarnya Konselor Sekolah atau Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peranan yang utama dalam membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal dalam empat bidang yakni Pribadi, Sosial, Akademik dan Karier. Ditegaskan menurut Prayitno dan Amti, bahwa tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu

---

<sup>16</sup> Burns, R.B. Konsep Diri Teori. *Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Alih Bahasa: Eddy. (Penerbit Arcan: Jakarta, 1993) 75

<sup>17</sup> Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. 191

mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya, berbagai latar belakang yang ada, serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.

Need Assesment adalah pekerjaan konselor yang utama dan pertama dalam membuat Program BK. Sehingga Need Assesment menjadi kunci utama dalam pengembangan Program BK selanjutnya. Dalam pelaksanaan suatu strategi konseling, Need Assesment memegang peranan penting dalam pengimplementasian strategi selanjutnya. Menurut Nursalim tahap-tahap umum dalam proses konseling meliputi: pembinaan hubungan (rapport), asesmen masalah, perumusan tujuan, seleksi tujuan, seleksi strategi, implementasi strategi, evaluasi dan tindak lanjut dan yang terakhir adalah terminasi. Jelas dipaparkan di atas bahwasannya tahapan asesmen merupakan tahap yang sangat penting sebelum menentukan tujuan dalam proses konseling.

Pemberian bimbingan akan efektif jika didasarkan pada data yang akurat. Menurut Berdie, dkk dalam Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi karangan Mamat Supriatna, menyatakan bahwa jika konselor ingin melakukan kegiatan bimbingan secara efektif atau melakukan kerja apa saja dengan konseli, maka konselor harus mengetahui segala sesuatu yang ada pada konselinya tersebut. Lebih banyak informasi yang diketahui, maka konselor akan dapat bekerja dengan lebih baik dengan konselinya. Oleh karena itu, sebelum konselor memberikan terapi atau penyelesaian masalah kepada seorang konseli, perlu dilakukan terlebih dahulu

assessment, yaitu menilai atau mengenali konseli secara mendalam dari berbagai aspek. Hal ini sangat penting karena semakin banyak konselor mengenal konseli, maka semakin sukses pula tugas sebagai konselor. Setiap konselor tidak dibenarkan terburu-buru dalam menangani kasus atau persoalan yang dihadapi oleh seseorang sebelum mengenal secara rinci tentang konseli tersebut serta persoalan yang sedang dihadapinya. Menilai atau melakukan assessment merupakan bagian yang sangat penting dan strategis dari konseling.

Assessment mempunyai multifungsi dalam proses konseling, diantaranya dapat melaksanakan pendekatan yang sistematis untuk memperoleh dan mengorganisasikan informasi yang relevan tentang konseli. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa apa yang memberikan kontribusi pada timbulnya masalah konseli. Pelaksanaan assessment merupakan hal yang penting dan harus dilakukan dengan berhati-hati sesuai dengan kaidahnya. Kesalahan dalam mengidentifikasi masalah karena assessment yang tidak memadai akan menyebabkan treatment gagal; atau bahkan dapat memicu munculnya konsekuensi dari treatment yang merugikan diri konseli. Meskipun menjadi dasar dalam melakukan treatment pada konseli, tidak berarti konselor harus menilai (to assess) semua latar belakang dan situasi yang dihadapi konseli pada saat itu jika tidak perlu. Kadangkala konselor menemukan bahwa ternyata “hidup” konseli sangat menarik. Namun demikian tidaklah efisien dan tidak etis untuk menggali semuanya selama hal tersebut tidak relevan dengan

treatment yang diberikan untuk mengatasi masalah konseli. Karena itu, konselor perlu berpegang pada pedoman pertanyaan sebelum melakukan assessment; yaitu “Apa saja yang perlu kuketahui mengenai konseli?”. Hal itu berkaitan dengan apa saja yang relevan untuk mengembangkan intervensi atau treatment yang efektif, efisien, dan berlangsung lama bagi konseli.

Sehubungan dengan hal itu, untuk menghadapi persoalan tersebut, peran sekolah sebagai rumah kedua bagi siswa sangat penting dalam usaha pembentukan karakter islami. Untuk membentuk siswa yang berkarakter sekolah dapat melakukan berbagai kegiatan, seperti menyelenggarakan kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) bagi siswa baru, melatih siswa berorganisasi melalui kegiatan Orientasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), kepramukaan, Penegakan disiplin dan tata tertib sekolah, Upacara Bendera, Pembinaan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN), pelayanan bimbingan dan konseling, serta menerapkan penguatan pendidikan karakter yang bersumber pada agama, budaya dan Pancasila.<sup>18</sup> Selain itu, kenyamanan serta kelengkapan sekolah juga harus diperhatikan sebagai penunjang dalam membina karakter siswa sehingga diperlukannya trobosan-trobosan baru untuk membentuk kepribadian islami. Oleh karena

---

<sup>18</sup> Amri. Sofan. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013.* (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya) 7

itu, penulis tertarik untuk merancang aplikasi berbasis android bernama “*B-Corner*”. Di Indonesia pengguna *smartphone* atau telepon pintar telah merambah di kalangan usia dewasa hingga anak-anak sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh UNICEF Indonesia tahun 2013 menyebutkan bahwa kepemilikan *smartphone* di Indonesia mengalami kenaikan dua kali lipat antara tahun 2012 dan 2013. *Smartphone* memainkan peran penting penggunaan internet sebesar 52% mengalahkan perangkat komputer maupun laptop.<sup>19</sup>

Sifat praktis yang dimiliki *smartphone* menjadikan perangkat tersebut lebih dikenal dengan istilah *gadget* atau alat yang praktis. *Gadget* menggunakan sistem berbasis android yang sifatnya *open source*, menjadikan *smartphone* umumnya memiliki harga yang lebih murah dibandingkan dengan komputer ataupun laptop. Dengan harga yang terjangkau tersebut, ternyata *smartphone* mampu mempersempit jarak antara siswa dengan media yang berbasis *Information & Communication Technology* (ICT) dalam proses pembelajaran. Mengingat umumnya sekolah-sekolah masih mengandalkan komputer dan laptop untuk media pembelajaran yang tentu saja secara umum harganya lebih mahal.<sup>20</sup>

Aplikasi “*B-Corner*” ini bertujuan untuk membentuk kepribadian dengan nilai-nilai islam. Aplikasi ini sangat memudahkan konselor

---

<sup>19</sup> Nuraini Razak, “*Studi Terakhir: Kebanyakan Anak Indonesia sudah online, namun masih banyak yang tidak menyadari potensi resikonya*”, dalam <http://www.unicef.org>, diakses tanggal 31 Desember 2015

<sup>20</sup> Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1984) 233

mempelajari tingkah laku siswa. Gambaran Aplikasi “*B-Corner*” ini terdapat 3 slide, pada slide pertama terdapat berbagai pernyataan atau fakta-fakta kenakalan yang terjadi saat ini. Contohnya, pernyataan tentang, saya sering mencuri disupermarket, saya sering meninggalkan shalat, dll. Dengan memasukkan fakta-fakta seperti ini pada slide pertama, dapat menyoroti betapa pentingnya perkembangan kepribadian positif dan penekanan pada nilai-nilai seperti empati, etika, dan keterampilan sosial dalam mengatasi masalah ini.

Dengan demikian, Aplikasi “*B-Corner*” yang dirancang untuk membentuk kepribadian adalah media bimbingan konseling yang sangat berharga dalam perjalanan perkembangan diri khususnya dalam membentuk kepribadian dengan nilai-nilai islam. Penulis memberikan alat dan sumber daya yang diperlukan untuk memahami, merencanakan, dan mewujudkan potensi kepribadian. Seiring perkembangan teknologi, semakin banyak individu yang dapat menjalani perjalanan perkembangan diri mereka dengan dukungan aplikasi ini, membentuk kepribadian yang lebih baik dan menjadi versi terbaik dari diri mereka sendiri. Dalam dunia yang semakin terhubung, aplikasi ini menjadi pilar utama dalam membentuk kepribadian modern dengan nilai-nilai islam.

Sebagai kesimpulannya, dari beberapa uraian dan fenomena lapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengembangan Aplikasi B-Corner untuk Membentuk Kepribadian Siswa dengan Nilai – Nilai Islam*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diangkat penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pengembangan aplikasi “*B-Corner*” sebagai layanan bimbingan konseling untuk membentuk kepribadian siswa dengan nilai – nilai islam ?
2. Bagaimana hasil kualitas aplikasi “*B-Corner*” sebagai layanan bimbingan konseling untuk membentuk kepribadian siswa dengan nilai – nilai islam ?

## **C. Tujuan dan Significant Penelitian**

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan aplikasi “*B-Corner*” sebagai media layanan Bimbingan Konseling untuk membentuk kepribadian siswa dengan nilai-nilai islam.
  - b. Untuk mengetahui hasil kualitas aplikasi “*B-Corner*” sebagai layanan bimbingan konseling untuk membentuk kepribadian siswa dengan nilai-nilai islam.
2. Signifikansi Penelitian
  - a. Manfaat Akademis
    - 1.) Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi semua pembaca tentang bagaimana mengembangkan suatu aplikasi berbasis android untuk menganalisis kepribadian siswa dengan nilai – nilai islami.

2.) Untuk menambah wawasan keilmuan bagi pembaca mengenai cara menganalisis kepribadian siswa dengan nilai-nilai islam melalui aplikasi B-Corner.

b. Manfaat Praktis

- 1.) Sebagai alat media Bimbingan dan konseling berbasis Aplikasi untuk menganalisis kepribadian dengan nilai-nilai islam.
- 2.) Sebagai pengetahuan dan masukan bagi para guru, mahasiswa, dan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan mengenai pembuatan aplikasi berbasis android dalam membentuk kepribadian diri dengan nilai-nilai islam.

**D. Kajian Pustaka**

Berikut ini merupakan beberapa kajian pustaka terdahulu sebagai acuan penulis, untuk menghindari duplikasi dan kesamaan dalam melakukan penelitian ini maka penulis melakukan tinjauan pustaka terlebih dahulu terhadap karya-karya ilmiah yang membahas tentang *“Pengembangan aplikasi B-Corner untuk membentuk kepribadian manusia dengan nilai-nilai Islam”* namun belum penulis temukan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menyusun *“Aplikasi B-Corner untuk membentuk kepribadian diri manusia dengan nilai-nilai islam”*. Adapun karya-karya yang menjadi acuan bagi penulis yang berkaitan dengan penyusunan media untuk membentuk kepribadian dengan nilai-nilai islam adalah:

Jurnal dari Yunita Syahrani, dkk. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Tahun 2017 dengan Judul:”

*Pengembangan Media Pembelajaran Barnamaj D&C (Dvd Learning & Challenge Book) Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Sekolah Dasar Yang Berakhlak Mulia.*” Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran guna membentuk kepribadian dan akhlak mulia peserta didik, mengetahui bagaimana desain yang dikembangkan serta mendapatkan penilaian dari para ahli. Metode yang digunakan adalah D&D (design and development) menggunakan model pengembangan yaitu model ADDIE, model ini menggunakan 5 tahapan yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Penilaian. Sehingga produk ini telah memenuhi syarat serta memperoleh validasi berdasarkan hasil uji publik kepada ahli media, ahli materi dan 45 siswa SD. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa media pembelajaran Barnamaj D&C (DVD& Challenge Book) berkualitas baik.

Jurnal karya Ani Nur Aeni dkk, Mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2022 dengan judul: *“Pemanfaatan Media Animasi Berbasis Aplikasi Renderforest Dalam Membentuk Kepribadian Islami Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas 4”*. Penelitian ini menggunakan model Design and Development (D&D) yang dimana penelitian ini untuk mengetahui desain dan pengembangan media pembelajaran. Penelitian juga menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan cara observasi, wawancara, dan penyebaran angket di SDN Nagreg 05 khususnya kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut hasil respon siswa pada

produk video animasi ini rata-rata keseluruhan respons subjek coba diperluas adalah 34,1 dengan kategori “Sangat Baik “. Kemudian, dari hasil Uji coba respons guru di perluas pada penggunaan media video animasi dalam pembelajaran dikategori “Sangat Baik”. Dan terakhir Data Hasil penilaian kelayakan produk media video animasi oleh ahli materi mendapat skor total 65 dengan kategori “Sangat Baik”. Media pembelajaran berupa video animasi berbasis aplikasi Renderforest dikategorikan sangatlah baik dapat membantu para pendidik dalam mengajar dan juga meningkatkan motivasi belajar siswa dengan baik.

Tesis karya Rani suryani, Mahasiswi raden Intan Lampung Tahun 2014 dengan judul:”*Fungsi Grup Whatsupp Shalih Cabang Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian deskriptif. Jumlah populasi 136 orang, kemudian penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik ”purposive sumpling” berdasarkan kriteria yang penulis berikan maka sampel yang di dapat adalah 13 orang yang terdiri dari 5 pengurus, anggota aktif yang berada di Indonesia 5 orang dan anggota aktif berada di luar negeri 3 orang. Alat pengumpulan data menggunakan interview, observasi dan dokumentasi serta menggunakan cara berpikir deduktif. Dari hasil temuan lapangan, whatsapp grup shalihah merupakan pengembangan media dakwah kontemporer hasil dari pengembangan teknologi internet yang memberikan dampak yang positif bagi anggotanya. Adanya efek kognitif atau wawasan

pengetahuan anggota, efek efektif atau kesadaran sikap anggota dan efek behavioral atau perilaku anggota dalam kehidupan sehari-hari. Adapun fungsi whatsapp grup shalih yang dilakukan oleh para da'i pada mad'u yang berbeda negara berlangsung secara baik walaupun dalam proses penyampaiannya terdapat berapa hambatan seperti tempat, koneksi jaringan, dan ketersediaan anggota yang mengikuti pengajian.

Tesis Karya Karlina, Mahasiswa Stikes Guna Bangsa Yogyakarta tahun 2022 dengan judul: "*Pengembangan Aplikasi "Smart Contraception" Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Tentang Kontrasepsi Iud"*. Penelitian ini menggunakan pengembangan aplikasi "Smart Contraception" sebagai media edukasi kontrasepsi IUD dengan menggunakan teori ADDIE (Analysis, Design, Implementation dan Evaluation). Tahap analisis yaitu melakukan wawancara lahan. desain awal kita membuat flowchart, storyboard dan dibuat secara nyata bentuk aplikasi. Melakukan implementasi kepada user. Evaluasi untuk mengetahui kualitas. Kelayakan aplikasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan 3 pengujian yaitu diuji oleh 3 ahli materi, 3 ahli media dan diujikan kepada 30 suami dari wanita usia subur. User dipilih dengan kriteria inklusi suami dari wanita usia subur yang bersedia menjadi responden, suami dari wanita usia subur yang berada di wilayah kerja puskesmas depok II, suami dari wanita usia subur yang mempunyai dan bisa menggunakan smartphone android. Layak : apabila keseluruhan dari hasil uji kelayakan pada ahli materi, ahli media dan user memiliki skor layak, Tidak Layak : apabila salah satu atau

keseluruhan dari hasil uji kelayakan pada ahli materi, ahli media dan user memiliki skor tidak layak. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Depok II Tahun 2020. Tujuan dari Penelitian ini adalah Untuk mengembangkan dan mengevaluasi aplikasi berbasis android “Smart Contraception” sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan dukungan suami tentang kontrasepsi IUD. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada tahap analisis memerlukan media yang bervariasi, tahap desain kita buat sesuai dengan kebutuhan pengguna, tahap pengembangan dilakukan dengan programmer, implementasi uji coba produk, dan evaluasi kualitas produk. Hasil uji kelayakan oleh 3 ahli materi mendapatkan skor sangat layak, uji kelayakan oleh 3 ahli media mendapatkan skor sangat layak, dan diuji coba ke 30 user mendapatkan skor layak.

Jurnal karya Andi Hapidah, Mahasiswi STAI Al-Ghazali Bone tahun 2019 dengan judul: *“Aplikasi Pembelajaran Kontekstual Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik”*. Penelitian ini menggunakan intervensi yang terencana, sistematis, dan berlanjut dari lingkungannya. Pembentukan perilaku yang baik pada peserta didik memerlukan perhatian dan pemahaman terhadap dasar-dasar serta berbagai kondisi yang mempengaruhi dan menentukan perkembangan perilakunya. Proses pendidikan yang berlangsung selama ini lebih menekankan pada pengembangan ranah kognitif peserta didik dan cenderung mengabaikan ranah afektif dan psikomotorik. Akibatnya, sekolah sebagai salah satu tempat menuntut ilmu lebih berfungsi sebagai tempat pengajaran dari pada

pendidikan. Sebuah sisyem pendidikan yang berhasil adalah yang dapat membentuk manusia-manusia yang berkepribadian yang sangat diperlukan dalam mewujudkan sebuah negara kebangsaan yang terhormat. Kepribadian itu sangat berkaitan dengan kekuatan moral. Praktik pendidikan di Indonesia selama ini adalah pembelajaran berpusat pada guru. Paradigma baru pendidikan lebih menekankan pada peserta didik sebagai manusia yang memiliki potensi belajar dan berkembang. Kebenaran ilmu tidak terbatas pada apa yang disampaikan oleh guru. Guru harus mengubah perannya, tidak lagi senagai pemegang otoritas keilmuan, tetapi menjadi fasilitator yang membimbing siswa kearah pembentukan kepribadian. Pembelajaran kontekstual dalam membentuk kepribadian anak didik memiki beberapa prisip yang harus dikembangkan oleh guru, yaitu: (1) konstruktiisme,(2) inquiry, (3) questioning, (4) learning community, (5) modelling, (6) reflection, (7) authentic assessment.

Jurnal karya Muhmmad Zaky Faried dkk, Mahasiswi Universitas Negeri Semarang tahun 2017 dengan judul: "*Pengembangan Aplikasi Android Bimbingan Skripsi dengan Fitur Notifikasi*". Penelitian ini menggunakan metode waterfall dalam mengembangkan Aplikasi Android Bimbingan Skripsi dengan fitur notifikasi. Pengerjaan aplikasi akan dilakukan secaraberurutan. Urutan atau tahapannya adalah analisis, desain, kode, dan test. SITEDI merupakan website informasi milik UNNES yang digunakan untuk mengelola bimbingan skripsi, tesis, disertasi, dan penilaiannya. SITEDI berbentuk website sehingga tidak dapat memberikan

notifikasi perubahan informasi kepada penggunanya secara langsung, sehingga proses validasi bimbingan skripsi akan melalui alur yang lama, dimana jumlah bimbingan skripsi termasuk dalam syarat mendaftar ujian skripsi. Proses validasi yang lama dapat memperlambat proses study mahasiswa. Di sisi lain sistem operasi Android memiliki plugin untuk mengoptimalkan kinerjanya, salah satunya adalah Fire Cloud Messaging (FCM) yang memiliki kemampuan untuk mengirim dan menerima notifikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi Android Bimbingan Skripsi dengan FCM sehingga dapat memberikan kemudahan pengguna. Pengembangan aplikasi menggunakan metode waterfall dan pengujian sistem dilakukan dengan dua tahap yaitu black box testing dan user experience questionnaire tools. Hasil pengujian black box testing secara fungsional aplikasi dapat bekerja sesuai ekspektasi. Hasil benchmark user experience questionnaire tools didapat nilai yang excellent atau sangat bagus.

Jurnal karya Septi Nurul Arifah dkk, Mahasiswi Universitas teknokrat Indonesia tahun 2022 dengan judul: *“Upaya Meningkatkan Citra Diri Melalui Game Edukasi Pengembangan Kepribadian Berbasis Mobile”*. Penelitian ini menggunakan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC). Pengembangan Kepribadian merupakan pembelajaran yang dapat mengendalikan diri sendiri, kecerdasan emosional, lingkungan tempat berkegiatan atau kerja, kondisi dan disiplin diri, kemampuan mengelola diri atau emosi, kemampuan menghadapi situasi yang dihadapi. Minat serta

ketertarikan mahasiswa dalam mempelajari pengembangan kepribadian masih sangat rendah hal ini mengakibatkan pandangan mahasiswa terhadap materi tersebut sebagai hal yang menyulitkan diri mereka, tidak banyak juga mahasiswa yang hanya sekedar mempelajarinya tetapi tidak menerapkan di kehidupan sehari-hari. Hal tersebut yang menjadi permasalahan bagi pengajar Pengembangan Kepribadian dalam menarik perhatian mahasiswa supaya lebih tertarik dalam belajar Pengembangan Kepribadian. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut peneliti membangun aplikasi media pembelajaran yang menarik berupa game edukasi yang dapat meningkatkan citra diri serta minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran pengembangan kepribadian berbasis mobile. Aplikasi game edukasi pada pembelajaran pengembangan kepribadian layak digunakan hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang dilakukan dengan black-box testing yang mendapatkan nilai 100% untuk dosen ahli IT dan 100% untuk Mahasiswa. Tidak hanya itu game edukasi ini juga dapat meningkatkan citra diri serta minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran.

Tesis Karya Nisrina Tahani Fauzi, Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2022 dengan judul: "*Aplikasi Model Bimbingan Agama Islam dengan Metode Dauroh Tahfiz dalam Upaya Membangun Kepribadian Santri*". Penelitian ini Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya program dauroh tahfiz yang menjadi salah satu kegiatan rutin setiap tahunnya di pesantren ini. Perkembangan dari program dauroh dari tahun ke tahun pastinya menghasilkan kenaikan jumlah hafalan santri. Meski begitu,

perlu diketahui juga, apakah dauroh Al-Qur'an juga berhasil menjadi metode untuk membangun kepribadian santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program, proses dan hasil yang dicapai dalam kegiatan bimbingan agama dengan metode dauroh tahfidz untuk membangun kepribadian santri di Pesantren Persatuan Islam 67 Benda Kota Tasikmalaya. Penelitian ini didasari oleh konsep bimbingan agama yaitu proses pemberian bantuan secara terus menerus terhadap individu atau kelompok agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Nilai religius yaitu nilai pembentuk karakter yang sangat penting artinya. Manusia yang berkarakter yaitu manusia yang religius, serta nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara terhadap santri kelas takhousus yaitu yang memiliki hafalan paling banyak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya program Dauroh Tahfiz di Pesantren Persatuan Islam 67 Benda tersebut mampu memberikan perubahan dan membentuk kepribadian santri sebelum dan sesudah adanya program dauroh tahfiz ini. Kepribadian santri yang menjadi

tolak ukur adalah kepribadian islami yang berkaitan dengan nilai-nilai agama dan kualitas diri.

Jurnal karya Adinda Desty Dian Utami dkk, Mahasiswi Universitas Negeri Jakarta Indonesia tahun 2022 dengan judul: "*Penerapan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar*". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis deskriptif dengan studi literatur. Pada studi literatur ini merupakan kegiatan dimana melakukan pengumpulan data melalui berbagai macam pustaka, lalu ditelaah dan melakukan pencatatan setelah itu melakukan pengelolaan pada bahan-bahan penelitian yang didapatkan (Pilendia, 2020). Data-data yang berhasil dikumpulkan setelah itu dilakukan penganalisisan sampai dapat memberikan suatu fakta kejadian lalu dituliskannya ke dalam bentuk pernyataan yang semua bersumber pada data yang telah dilakukan penelitian. Di dalam penelitian ada rangkaian tahapan pendeskripsian suatu data ialah dengan melakukan pengumpulan data melalui berbagai artikel penelitian, buku, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan media games Wordwall, karakter disiplin, dan pembelajaran di sekolah dasar. Semua teori yang dikumpulkan akan menjadi pendukung terkait dengan topik di penelitian ini, lalu semua data akan dilakukan pengelolaan serta pengaitan dengan teori-teori yang relevan. Dengan demikian, dapat menghasilkan suatu konsep di dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini ialah untuk memberikan deskripsi serta menyusun kajian tentang penerapan aplikasi

game Wordwall dalam pembelajaran untuk menumbuhkan karakter disiplin siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis deskriptif dengan studi literatur. Pada penelitian ini ada beberapa tahapan untuk mendeskripsikan data dengan melakukan pengumpulan data melalui berbagai macam sumber seperti artikel penelitian, buku, dan literatur lain yang relevan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penerapan teknologi digital seperti aplikasi game Wordwall pada pembelajaran bisa sebagai alternatif menumbuhkan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Pembelajaran akan menyenangkan dan menarik sehingga siswa bisa mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Dengan siswa mencapai pembelajaran yang bermakna maka siswa juga akan terbiasa untuk menerapkan kebiasaan-kebiasaan baik, mematuhi peraturan, tepat waktu, dan tertib melaksanakan sesuatu. Sehingga dengan hal tersebut akan membentuk karakter disiplin pada siswa. Untuk itu, sekolah terutama guru harus terbuka terhadap perubahan serta permasalahan yang ada dengan contoh menggunakan teknologi digital seperti Wordwall untuk menumbuhkan karakter disiplin siswa. Guru harus bisa untuk berinovasi dengan fitur yang ada sebagai alternatif mencapai tujuan pembelajaran salah satunya adalah pembentukan karakter siswa.

Jurnal karya Dewi Tresnawati dkk, Mahasiswi Sekolah Tinggi Teknologi Garut tahun 2019 dengan judul: "*Aplikasi Edukasi Rukun Islam Untuk Anak dengan Pendekatan Multimedia Development Life Cycle*". Penelitian ini menggunakan Metode penelitian yang digunakan adalah

Multimedia Development Life Cycle (MDLC) menurut Luther yang memiliki enam tahapan yaitu diantaranya concept, design, material collecting, assembly, testing dan distribution. Rukun Islam merupakan pokok-pokok ajaran Islam untuk umat islam dan menjadi pedoman umum seorang muslim dalam beribadah kepada Allah. Salah satu cara supaya anak taat terhadap Allah yaitu dengan mengajarkan lima tindakan dasar tersebut. Anak-anak biasanya mendapatkan pembelajaran Rukun Islam hanya di rumah atau Taman Pendidikan Agama saja. Oleh sebab itu untuk memudahkan proses belajar anak maka dibuatlah aplikasi edukasi Rukun Islam. Tujuan penelitian ini adalah membuat aplikasi edukasi Rukun Islam untuk anak dibawah 13 tahun yang menampilkan informasi mengenai materi dasar Rukun Islam. Manfaat dari penelitian ini adalah aplikasi yang dibangun dapat dijadikan media pembelajaran oleh anak. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu aplikasi edukasi Rukun Islam yang didalamnya terdapat materi dasar Rukun Islam beserta fitur kuis. Aplikasi ini dapat menjadi alternatif terkait penyebaran pengetahuan mengenai islam dengan menerapkan teknologi berbasis android.

Jurnal karya Prawidya Destarianto dkk, Mahasiswa Politeknik Negeri Jember tahun 2015 dengan judul: "*Rancangan Aplikasi Sistem Pakar Kepribadian Manusia Berbasis Android*". Penelitian ini menggunakan Metode Forward Chaining Aturan (Rule Base). Penggunaan Basis pengetahuan Dalam perancangan basis pengetahuan ini digunakan kaidah berbasis aturan sebagai sarana untuk representasi pengetahuan. Kaidah

produksi berbasis aturan dituliskan dalam bentuk pernyataan JIKA [premis] MAKA [konklusi]. Pada perancangan basis pengetahuan sistem pakar ini premis adalah gejala karakter dan konklusi adalah nama tipe kepribadian, sehingga bentuk pernyataannya adalah JIKA [kondisi] MAKA [tipe kepribadian]. Bagian premis dalam berbasis aturan dapat memiliki lebih dari satu proposisi yaitu berarti pada sistem pakar ini dalam satu kaidah dapat memiliki lebih dari satu kondisi. Kondisi-kondisi tersebut dihubungkan dengan menggunakan operator logika DAN. Berdasarkan permasalahan yang dibangun pada desain sistem pakar tes kepribadian manusia, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut: Desain ini dapat membantu dalam memperoleh informasi mengenai tipe kepribadian manusia, Desain ini merupakan salah satu alternatif sederhana yang bisa membantu seseorang dalam mengetahui tipe kepribadian tanpa harus ke psikolog, Dapat menentukan tipe kepribadian manusia, dengan pemrosesan karakter yang ada pada aplikasi tes kepribadian manusia, Aplikasi ini hanya bisa melihat info dan solusi cara mengurangi kelemahan pada setiap tipe kepribadian dengan sumber pengetahuan yang didapat baik dari pakar maupun buku- buku mengenai tipe kepribadian.

Jurnal karya Anwar Setiadi dkk, Mahasiswa Teknik Universitas Negeri Jakarta tahun 2018 dengan judul: *“Pengembangan Aplikasi Android Untuk Pembelajaran Pneumatik”*. Penelitian ini merupakan pengembangan aplikasi android untuk pembelajaran pneumatik dengan mengetahui tingkat kelayakannya aplikasi berdasarkan penilaian ahli

materi, ahli media, praktisi pembelajaran pneumatik (guru), dan siswa. Penelitian menggunakan metode pengembangan (Research and Development) yang diadaptasi dari model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation), Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelayakan aplikasi android pembelajaran pneumatik mendapatkan penilaian berdasarkan : 1) ahli materi diperoleh rata-rata skor 4.55 yang termasuk kategori sangat layak, 2) ahli media diperoleh rata-rata skor 4.31 yang termasuk kategori sangat layak, 3) praktisi pembelajaran pneumatik (guru) diperoleh rata-rata skor 4.54 yang kategori sangat layak, dan 4) Siswa diperoleh rata-rata skor 4.03 yang termasuk kategori layak. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan aplikasi android untuk pembelajaran pneumatik layak digunakan sebagai multimedia pembelajaran interaktif dalam pembelajaran pneumatik.

Jurnal karya Fiki Amrullah dkk, Mahasiswa Universitas Merdeka Malang tahun 2021 dengan judul: "*Pengembangan Aplikasi Android MVTE dengan Metode RAD*". Penelitian ini menggunakan metode RAD (Rapid Application Development). Metode RAD mempercepat proses pengerjaan dikarenakan proses kerjanya yang ringkas. Uji coba aplikasi dilakukan kepada seorang ahli IT, 5 mahasiswa Tuli, dan 5 Dosen yang ada di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Malang. Rata-rata hasil uji sebesar 81,3% dengan kategori layak untuk digunakan. Kegiatan diskusi mahasiswa Tuli dengan mahasiswa lain, mahasiswa Tuli

membutuhkan alat bantu dalam mengikuti kegiatan diskusi, dimana selama ini, mahasiswa Tuli hanya mengandalkan kemampuan membaca bibir lawan bicaranya. Penelitian ini menghasilkan sebuah teknologi bantu atau asistif yaitu aplikasi MVTe (Mobile Voice To Text) berbasis Android dimana aplikasi ini secara sederhana merubah suara dalam bentuk tulisan.

Jurnal karya Arzan Muharom dkk, Mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Garut tahun 2013 dengan judul: "*Pengembangan Aplikasi Sunda Berbasis Android Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad)*". Penelitian ini menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) dan untuk pengujian aplikasi menggunakan metode pengujian Black Box yang terdiri dari pengujian Usability serta User Satisfaction Testing. Budaya sunda pada saat ini semakin mulai ditinggalkan oleh masyarakat dimana dikutip dari salah satu artikel pikiran rakyat online [5], bahwa pentingnya mengenali identitas budaya lokal. Seiring semakin banyaknya pengguna smartphone berbasis android, maka dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan budaya sunda dengan cara mengembangkan aplikasi android yang memiliki fitur budaya sunda. Sebelumnya Prasetyo [6] melakukan pengembangan aplikasi kamus bahasa sunda namun belum terdapat fitur budaya sunda, maka dalam penelitian ini akan mengembangkan aplikasi tersebut dengan menambahkan fitur budaya sunda, yang diharapkan dengan adanya fitur budaya sunda dapat membuat pengguna aplikasi sunda nantinya selain dapat belajar bahasa sunda juga dapat mengetahui serta memahami budaya lokal. Metodologi

penelitian dalam pengembangan aplikasi kamus bahasa sunda ini menggunakan metode action research dan metode survey. Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi sunda berbasis android yang memiliki fitur budaya sunda untuk melengkapi fitur terjemahan kosa kata bahasa sunda yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya.

Jurnal karya Yusuf Abyan Rofiadi dkk, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta tahun 2021 dengan judul: *“Pengembangan Aplikasi E-Modul Interaktif Berbasis Android Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V Sekolah Dasar”*. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan menerapkan model pengembangan 4D. Dunia yang sudah memasuki era revolusi industri 4.0 serta adanya aturan penerapan pembelajaran daring di Indonesia menjadi sebuah peluang untuk dapat memberikan inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien serta mengikuti perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul interaktif berbasis android pada pokok materi sistem peredaran darah manusia untuk siswa kelas 5 sekolah dasar dan menguji kelayakan e-modul yang dihasilkan supaya bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan menerapkan model pengembangan 4D. Instrumen yang digunakan angket validasi untuk beberapa ahli materi, ahli media, dan ahli modul, serta angket respons. Hasil penelitian dari produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian dari ahli materi mendapat kriteria baik dengan rerata

skor persentase 79,6%, penilaian dari ahli media mendapat kriteria baik dengan rerata skor persentase 83,8%, dan hasil penilaian dari ahli modul mendapatkan kriteria baik juga dengan rerata skor persentase sebesar 83,3%. Untuk hasil dari respons siswa mendapat skor persentase sebesar 86,6% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil perolehan data dapat disimpulkan bahwa e-modul interaktif berbasis android ini layak digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa kelas 5 sekolah dasar. Implikasi emodul interaktif ini dapat meningkatkan produktivitas kegiatan belajar mengajar dengan minimnya tenaga.

Jurnal karya Raisman Aditya dkk, Mahasiswa Universitas Mulia Samarinda tahun 2022 dengan judul: "*Aplikasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Di Smk Negeri 16 Samarinda*". Penelitian ini dikembangkan sebuah aplikasi bimbingan konseling yang dapat membantu proses bimbingan konseling dan pencarian riwayat konseling yang telah lalu. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan Database Server-nya menggunakan MYSQL serta metode yang digunakan yaitu prototype sebagai dasar penulisan spesifikasi untuk sistem dan juga merupakan dasar pengembangan dari perangkat lunak. Dengan adanya aplikasi ini maka dapat membantu guru BK dalam proses bimbingan konseling dan mempermudah proses pencarian kembali riwayat konseling yang telah lalu. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulannya adalah, Aplikasi Bimbingan Konseling ini dapat menjadi alat bantu bagi siswa untuk

melakukan bimbingan konseling secara online dan membantu Guru BK dalam melakukan pencarian data riwayat konseling.

Jurnal karya Raisman Aditya dkk, Mahasiswa Universitas Palangkaraya tahun 2022 dengan judul: "*Pengembangan Aplikasi Bimbingan Konseling Pada Smk Negeri 1 Muara Teweh Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad)*". Metode penelitian yang digunakan dalam merancang dan membangun aplikasi ini meliputi metode pengumpulan data yaitu dengan menanyakan informasi tentang pelanggaran dan prestasi siswa di sekolah langsung kepada sumbernya. Menggunakan metode pengembangan perangkat lunak Rapid Application Development (RAD). Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Aplikasi Bimbingan Konseling dimana objek yang perancangan aplikasinya adalah SMK Negeri 1 Muara Teweh. Aplikasi ini telah selesai dan berjalan sebagaimana didesain, terbukti bahwa semua fungsinya telah diuji dan hasilnya, sesuai. Dalam pengembangannya, menggunakan Flowchart, Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram serta merancang Desain Interface program. Bahasa pemrograman menggunakan framework codeigniter dan juga metode testing yang digunakan pada pembuatan Aplikasi Bimbingan Konseling ini adalah Metode Blackbox. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa sistem Bimbingan Konseling Berbasis Web telah berhasil dibangun dan dapat berjalan dengan baik serta dapat digunakan untuk mencatat data pelanggaran dan prestasi siswa pada SMK Negeri 1 Muara Teweh.

Jurnal karya Muchlis dkk, Mahasiswa Sistem Informasi/STMIK Prabumulih tahun 2019 dengan judul: "*Aplikasi Bimbingan Konseling Siswa Berbasis Android Pada Sekolah SMK Negeri 1 Prabumulih*". Penelitian ini menggunakan model SDLC (system development life cycle) dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana pada metode ini melakukan penelitian ke suatu objek dan melakukan pendekatan dengan cara wawancara, pengamatan, studi pustaka. Sistem di bangun menggunakan bahasa pemrograman PHP(Hypertext Preprocessor), serta database dengan menggunakan phpmyadmin. Hasil penelitian ini berupa perangkat lunak aplikasi bimbingan konseling siswa yang dapat melakukan proses bimbingan konseling , data siswa bimbingan konseling, data pelanggaran siswa. Sehingga selama masa studi di sekolah perkembangan siswa dapat terkontrol dengan baik. Berdasarkan pembuatan aplikasi bimbingan konseling berbasis android menggunakan PHP untuk sekolah SMK Negeri 1 Prabumulih, maka hasil yang dapat disimpulkan adalah Aplikasi bimbingan konseling yang dikembangkan layak digunakan sebagai alat bantu untuk bimbingan konseling bagi siswa yang takut untuk melakukan bimbingan secara personal, Penerapan aplikasi bimbingan konseling menggunakan bahasa pemrograman PHP memberikan kemudahan bagi guru untuk menginput data siswa bimbingan konseling, data pelanggaran siswa serta kemudahan bagi guru memberikan bimbingan konseling tanpa batasan waktu, Aplikasi bimbingan konseling ini dibuat

sesuai kebutuhan sekolah dan tampilan android dibuat sederhana agar mudah di pahami dan digunakan oleh siswa, guru dan orang tua.

Jurnal karya Muhammad Nazri Jalil, Mahasiswa Universitas Negeri Makassar tahun 2021 dengan judul: "*Pengembangan Aplikasi E-Counseling Sebagai Upaya Meningkatkan Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling*". Penelitian ini mengembangkan aplikasi e-counseling sebagai upaya Meningkatkan Pemberian Layanan Bimbingan Dan Konseling di SMA Negeri 1 Jeneponto. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Mengetahui kebutuhan lapangan terhadap aplikasi e-counseling (2) Mengetahui Prototipe aplikasi e-counseling sebagai upaya meningkatkan pemberian layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Jeneponto, (3) Mengetahui Validitas aplikasi e-counseling sebagai upaya meningkatkan pemberian layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Jeneponto. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (RnD) Borg and Gall namun hanya sampai pada tahapan Revisi II. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Jeneponto dengan subjek penelitian 6 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Lembar Validasi Ahli Materi dan Media untuk mengetahui validitas media dan Angket Respon siswa,. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Jadi Hasil penelitian menunjukkan aplikasi e-counseling yang dikembangkan telah valid dan praktis digunakan untuk pemberian layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Jeneponto.

Jurnal karya Muhammad Listiya Dewi Yuniar, Guru Bimbingan konseling SMA Negeri 6 Salatiga tahun 2022 dengan judul: *“Pengembangan Media Layanan Bimbingan Dan Konseling Melalui Aplikasi Hallo Bk”*. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 6 Tasikmalaya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif. Dimana akan di ukur mengenai tingkat kepuasan peserta didik setelah menerima layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan aplikasi Hallo BK. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2021-2 September 2021. Kuisisioner untuk mengevaluasi kualitas aplikasi Hallo BK sebagai media layanan bimbingan dan konseling berbasis teknologi informasi selebihnya dalam tabel 1. Responden yang mengisi kuisisioner terdiri dari: 3 Orang Peserta didik, 3 Orang Guru BK, 3 Orang Guru Mata Pelajaran, 1 Orang Tua Peserta Didik, dan 3 Orang Tim Manajemen Sekolah. Layanan Bimbingan dan Konseling berbasis teknologi informasi sangatlah dibutuhkan terutama di zaman revolusi industri 4.0. Inovasi dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling merupakan hal esensial yang harus dilakukan dalam membantu konseli mencapai tugas-tugas perkembangannya. Untuk mencapai perkembangan yang optimal, konseli tentunya membutuhkan berbagai peran dari pihak sekolah, termasuk guru bimbingan dan konseling (BK). Dalam layanan bimbingan dan konseling peneliti membuat inovasi layanan yang diberikan nama aplikasi Hallo BK. Di dalam aplikasi ini berisikan mengenai menú-menu yang telah di sesuaikan dengan tugas dan fungsi guru BK, serta berbagai layanan

Bimbingan dan Konseling yang menjunjung tinggi asas Bimbingan dan Konseling. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara mengukur tingkat kepuasan konseli serta telaah dari berbagai bidang seperti Tim manajemen sekolah, guru mata pelajaran, guru Bimbingan dan Konseling, orangtua peserta didik, serta peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data tingkat kepuasan peserta didik yakni bagi kelas XII tingkat kepuasan Layanan BK Mencapai 97,2%, peserta didik kelas XI mencapai angka 95,7%, dan bagi peserta didik kelas X tingkat kepuasan mencapai angka 98,4%. Sehingga disimpulkan jika aplikasi Hallo BK sangat lah efektif dan pengguna sebagian besar merasa puas terhadap layanan yang diberikan.

Jurnal karya Tsulistia Poetry Hendrawan dkk, Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta tahun 2023 dengan judul: "*Penerapan Aplikasi Bimbingan Dan Konseling Berbasis Website Di Tingkat Smk : Sebuah Studi Pustaka*". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan cara mengumpulkan beberapa sumber penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama sebagai penelitian yang akan dilakukan yaitu dari 6 jurnal. Tujuan dari Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan dan manfaatnya penerapan bimbingan dan konseling berbasis web pada tingkat SMK dan ke mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi berbasis website bimbingan dan konseling pada tingkat SMK. Berdasarkan temuan dari 6 jurnal, hal ini menunjukkan bahwa penerapan panduan berbasis website dan aplikasi konseling di tingkat SMK sangat

efektif dan bagus diterapkan kepada pelajar, karena banyak kemudahannya guru konseling di sekolah. Secara garis besar penerapan aplikasi bimbingan dan konseling berbasis website di tingkat SMK sangat efektif dan baik untuk diaplikasikan kepada peserta didik, karena banyak kemudahan yang didapat oleh guru BK di sekolah dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling pada peserta didik, melakukan pendataan siswa, menyimpan riwayat siswa yang sudah melakukan konseling, dan bahkan memudahkan siswa dalam melakukan perencanaan karir, serta orang tua pun ikut merasakan manfaatnya yaitu bisa memonitoring perkembangan anaknya di sekolah berkaitan dengan prestasi yang diperoleh, pelanggaran yang dilakukan, dan bimbingan yang sudah diberikan guru BK di sekolah.

Jurnal karya fatiha sabila Putri dkk, Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Tahun 2022 dengan judul: "*Aplikasi Manajemen BK untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa*". Penelitian ini menggunakan studi literature (library Research), Menurut menjelaskan bahwa studi literature atau kepastakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenanaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Pengelolaan BK adalah segala upaya atau cara yang digunakan kepala sekolah untuk semaksimal mungkin memanfaatkan seluruh komponen atau sumber daya (energi, dana, sara dan infrastruktur) dan sistem informasi dalam bentuk kumpulan data panduan untuk disediakan Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam rangka mencapai tujuan. Dalam pimpinan Bimbingan dan Konseling, para guru BK

dan BK sekolah koordinator telah membuat rencana yang harus dilaksanakan, dievaluasi, dianalisis dan tindak lanjutnya yang berisi pelayanan BK untuk meningkatkan disiplin sedang belajar. Disiplin belajar siswa akan menciptakan pembelajaran siswa yang baik suasana dan proses dalam rangka mencapai tujuan Pembinaan dan Konseling sekaligus tujuan pendidikan. Semakin baik pengelolaannya Bimbingan dan Konseling di sekolah, tujuannya dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu perlu adanya kerjasama yang baik antara Pembina dan Guru konseling dengan seluruh personel sekolah terutama dengan kepala sekolah dalam menjadikan pengelolaan BK di sekolah, tidak hanya kerjasama yang baik tetapi juga perlu keterampilan dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing guru. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan benang merah bahwa manajemen Bimbingan dan Konseling perlu dan harus ada pada setiap satuan pendidikan, sesuai dengan penyempurnaan kurikulum serta tuntutan era globalisais yang menuntut kemahiran guru BK dalam memanajemen seluruh pelayana BK dalam kedalam program BK mulai dari perencanaan, pengorganisasain, pelaksanaan hingga pelaksanaan, guna meningkatkan disiplin belajar siswa. Dari factorfaktor yang menyebabkan menurunnya disipliplin belajar siswa maka dapat di manajemankan ke dalam kegiatan layanan BK agar terwujudnya tujuan dari Bimbingan dan konseling serta terwujudnya tujuan pendidikan. Disiplin belajara akan mengantar siswa kepada suasana dan proses belajar yang baik dengan mentaati tata tertib sekolah dan mengerjakan kewajibanya sebagai siswa. Manajemen BK yang

baik akan membantu siswa dalam meningkatkan disiplin belajar karena melalui manajemen BK dapat mengetahui faktor penyebab menurunnya disiplin belajar siswa, sehingga dapat menemukan solusi atas hal tersebut dengan memberikan layanan dan disusun kedalam program BK. Hal ini menuntut keterampilan dan keprofesionalan guru BK dalam manajemen BK.

Jurnal karya Samsudin, Mahasiswa STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi. Tahun 2019 dengan judul: *“Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Di Era Disrupsi”*. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif studi lapangan. Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran di sekolah hingga perguruan tinggi harus terus dikembangkan agar tidak hanya menjadi formalitas. Tapi benar-benar mampu memberikan kontribusi pada pemikiran dan kepribadian generasi muda dalam menyikapi perkembangan zaman yang mempunyai dampak positif dan negatif. Berdasarkan penjelasan di atas, ada tiga poin penting yang perlu digaris bawahi. Pertama, pendidikan agama Islam mengajarkan tentang hubungan manusia dengan Allah, manusia dan alam semesta. Selain itu, juga mengajarkan akhlak mulia sehingga mampu mewujudkan pribadi muslim yang sejati. Kedua, pendidikan agama Islam mempunyai peran yang urgen dalam membentuk kepribadian seseorang sebagai alat dalam mengarungi kehidupan yang semakin maju sehingga mampu menilai diri dan kemauannya secara realistis serta mampu menghindari dari perilaku kriminalitas. Di era perubahan saat ini, PAI menjadi pondasi pembentuk

kepribadian, agar tidak roboh diterpa derasnya arus modernisasi. Ketiga, kepribadian seseorang dibentuk melalui proses pendidikan, karena salah satu fungsi dari pendidikan adalah menanamkan tingkah laku secara terus menerus dan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan dan membentuk sifat. Kepribadian seseorang terbentuk melalui proses yang panjang seiring dengan perkembangan.

Jurnal karya Irwan Mansyuriadi, Mahasiswa Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur. Tahun 2022 dengan judul: *"Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Peserta Didik"*. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui program pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa (2) mengetahui pelaksanaan pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa (3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) Program pendidikan akhlak secara umum dibagi dalam dua kegiatan yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. (2) Implementasi pendidikan akhlak melalui program pendidikan akhlak pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler direalisasikan dalam bentuk program dan aktivitas dibagi menjadi empat macam, yaitu program dan aktivitas harian, program dan aktivitas mingguan, program dan aktivitas bulanan, program dan aktivitas tahunan. (3) Faktor pendukung

implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa yaitu motivasi, sarana dan prasarana, dan peran kepala sekolah. Dalam hal ini untuk mengoptimalkan hasil dari program pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa harus ada kerja sama yang baik dan tanggung jawab antara yayasan, kepala sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana yang mendukung. Adapun yang menjadi faktor penghambat Implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian peserta didik kurangnya kesadaran siswa.

Jurnal karya Elihami, Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Enrekang, Indonesia. Tahun 2018 dengan judul: "*Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*". Penelitian ini membahas tentang penerapan pendidikan agama Islam pada sebagai upaya pembentukan kepribadian muslim peserta didik yang islami. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian menggunakan interdisipliner, antara lain: pendekatan manajemen, pedagogis, sosiologis, dan psikologis. Sumber data primer dari penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data profil sekolah, teori tentang konsep strategi pembelajaran, teori pendidikan agama Islam, dan teori pembentukan kepribadian muslim. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ditemukan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam

pembentukan kepribadian muslim peserta didik menggunakan dua strategi pembelajaran, yaitu pembelajaran langsung dan pembelajaran tidak langsung.

Jurnal karya Muhammad Munif, Mahasiswa Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Tahun 2017 dengan judul: "*Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa*". Tulisan ini mendeskripsikan strategi internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam membentuk karakter siswa di sekolah, mulai dari konsepsi tentang internalisasi nilai, tahapan-tahapan dalam proses internalisasi yaitu: tahap Transformasi Nilai, tahap Transaksi Nilai, dan tahap Transinternalisasi. Selanjutnya, tulisan ini akan mengeksplorasi teori-teori strategi internalisasi nilai yang populer di kalangan praktisi pendidikan meliputi: strategi keteladanan (modelling), strategi pembiasaan, strategi ibrah dan amtsal, strategi pemberian nasehat, strategi pemberian janji dan ancaman (targhib wa tarhib), dan strategi kedisiplinan. Pembahasan dalam naskah ini akan dilengkapi dengan model pendekatan internalisasi nilai-nilai PAI di sekolah dari guru kepada siswa melalui lima pendekatan, yakni pendekatan indoktrinasi, pendekatan moral reasoning, pendekatan forecasting concequence, pendekatan klasifikasi nilai, dan pendekatan ibrah dan amtsal. Diakhiri dengan strategi untuk membudayakan nilai-nilai agama di sekolah melalui : power strategi, persuasive strategy, dan normative re-educative strategy.

Jurnal karya Dian Arif Noor, Mahasiswa Universitas Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Tahun 2019 dengan judul: “*Tantangan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Membentuk Kepribadian Muslim*”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif jenis library research, yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan sebagai obyek penelitian atau pengumpulan data bersifat kepustakaan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pengumpulan data literar yaitu bahan-bahan pustaka yang koheren dengan objek pembahasan yang dimaksud. Analisi data dalam kajian pustaka (library research) ini adalah analisis isi (content analysis) yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Indonesia sebagai Negara berbangsa-bangsa dan bersuku-suku yang mayoritas beragama muslim sangat kaya akan warisan nilai yang dapat membentuk pribadinya menjadi karakter unggul. Melihat fenomena era industri 4.0 seakan lupa akan nilai-nilai karakternya sebagai jati diri manusia yang tak terelakkan hilangnya nilai-nilai ilahiyah. Membangun generasi penerus bangsa yang berkarakter baik adalah tanggung jawab semua lini kehidupan, karena sejatinya pendidikan tanggung jawab kita bersama, tentu saja ini bukan perkara yang mudah, oleh karena itu diperlukan kesadaran dari semua pihak bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk dilaksanakan. Meskipun semua pihak bertanggung jawab atas pendidikan karakter, namun keluarga menjadi pucuk sentral sebagai wahana pertama dalam menanamkan pendidikan karakter sehingga

terbentuk pribadi muslim yang kokoh. Kegagalan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai karakter terhadap seorang anak akan mempersulit institusi-institusi lain diluar dari keluarga (termasuk sekolah) dalam upaya memperbaiki karakter anak. Transfer of values berbasis habituasi merupakan alternatif proses yang harus dilakukan secara berkelanjutan, guna terbentuknya karakter anak bersifat individu, mengembalikan nilai-nilai ilahiyah dalam diri kepribadian muslim. dengan begitu akan membentuk sosiokultural di masyarakat dan sosio-kultural membentuk Negara yang berkarakter.

Jurnal karya Dian Novita Sari, Mahasiswa Universitas Tarumanegara. Tahun 2020 dengan judul: "*Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok)*". Pendekatan yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. mengatakan, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek nyata yang bersifat alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Studi kasus menurut Creswell adalah penelitian yang digunakan terhadap suatu objek yang disebut kasus, yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data. Penelitian ini meneliti

studi kasus terhadap pengguna aplikasi TikTok. Subjek dari penelitian ini adalah empat informan yaitu pengguna TikTok yang memiliki perbedaan jenjang umur yakni pelajar SMP, SMA, Mahasiswa dan pekerja. Objek dari penelitian ini adalah konsep diri yang terbentuk dari penggunaan aplikasi berbasis audio visual, TikTok. Terbentuknya Konsep diri dari penggunaan aplikasi berbasis audio visual dapat berasal dari orang lain (eksternal) dan dari diri sendiri (internal). Pada penelitian ini menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur merupakan penelitian yang telah dibuat secara terperinci tentang apa yang akan diteliti, lokasi penelitian dan lainnya. Observasi terstruktur digunakan jika peneliti memahami secara jelas mengenai variabel yang akan diteliti. Media sosial TikTok digemari oleh berbagai kalangan dan jenjang umur. TikTok adalah aplikasi media sosial berbasis audio visual yang berisikan video-video pendek buatan sendiri maupun buatan orang lain yang menghibur dengan fitur-fitur menarik seperti musik terbaru, filter wajah yang unik dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan Teori Uses and Gratifications untuk mengetahui kepuasan individu dalam menggunakan media sosial TikTok. Media sosial dapat membentuk konsep diri dari penggunaannya berdasarkan faktor internal (fisik dan psikis) dan faktor eksternal (orang lain dan kelompok rujukan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial berbasis audio visual dalam membentuk konsep diri penggunanya dengan jenjang umur yang berbeda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus terhadap

pengguna media sosial TikTok. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi dan wawancara kepada 4 narasumber pengguna aplikasi TikTok yang memiliki jenjang umur yang berbeda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perbedaan jenjang umur pengguna TikTok mempengaruhi durasi dalam menggunakan aplikasi juga mempengaruhi pembentukan konsep diri yang dibentuk oleh narasumber. Penggunaan aplikasi TikTok membentuk konsep diri narasumber ke arah positif seperti meningkatkan kepercayaan diri narasumber untuk menunjukkan jati dirinya dan konsep diri negatif seperti kurangnya dalam mengatur waktu.

Dari beberapa penelitian di atas hanya ada satu penelitian tentang pengembangan aplikasi konseling untuk membentuk kepribadian dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, penelitian ini layak dilakukan terutama pada mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memperhatikan beberapa evaluasi dari penelitian tersebut.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau disebut dengan RnD (*Research and Development*) yang bertujuan untuk menghasilkan aplikasi untuk membentuk kepribadian dengan nilai-nilai islam serta menguji keefektifan dari produk aplikasi yang dihasilkan sehingga dapat dimanfaatkan oleh

konselor, guru BK, dan siswa.<sup>21</sup> Peneliti memilih metode penelitian ini karena tujuan penelitian ini adalah untuk menciptakan suatu produk yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga metode ini adalah penelitian dan pengembangan.

Metode penelitian dan penembangan memiliki empat tingkat kesulitan yaitu :

- a. Level 1, meneliti tanpa menguji atau tidak membuat dan tidak menguji.
- b. Level 2, menguji tanpa meneliti atau menguji validitas produk yang telah ada.
- c. Level 3, meneliti dan menguji dalam upaya mengembangkan produk yang telah ada.
- d. Level 4, meneliti dan menguji dalam menciptakan produk baru.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat kesulitan level 3 yaitu meneliti dan menguji dalam upaya mengembangkan produk yang telah ada.<sup>22</sup>

## **2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diperoleh pada penelitian pengembangan ini berupa dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Alfabeta : Bandung, 2009) 297

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Alfabeta : Bandung, 2009) 3

<sup>23</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2010) 280

Pada penelitian ini data kualitatif berupa hasil analisis kebutuhan, hasil validasi dari tim ahli, uji coba lapangan yang berupa saran dan masukan yang berkaitan dengan modul yang dikembangkan peneliti. Sementara itu, sumber data kualitatif sendiri berasal dari responden yang menjadi subjek penelitian, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data yang kedua adalah data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau bilangan, dapat diolah dan dianalisis menggunakan perhitungan matematika dan statistik.<sup>24</sup> Sementara itu, sumber data kuantitatif sendiri diperoleh dari tim uji ahli dan narasumber/responden dengan instrumen pengumpulan data menggunakan angket hasil validasi dengan tim ahli dan uji coba lapangan.

### **3. Prosedur Pengembangan**

Ada serangkaian prosedur yang harus dilakukan dalam penelitian ini agar berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada metode penelitian dan pengembangan terdapat sepuluh prosedur yang dilakukan, yang terdiri dari :

#### **a.) Potensi masalah**

Penelitian dapat berasal dari adanya potensi masalah yang berupa kepribadian yang kurang menonjolkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.

---

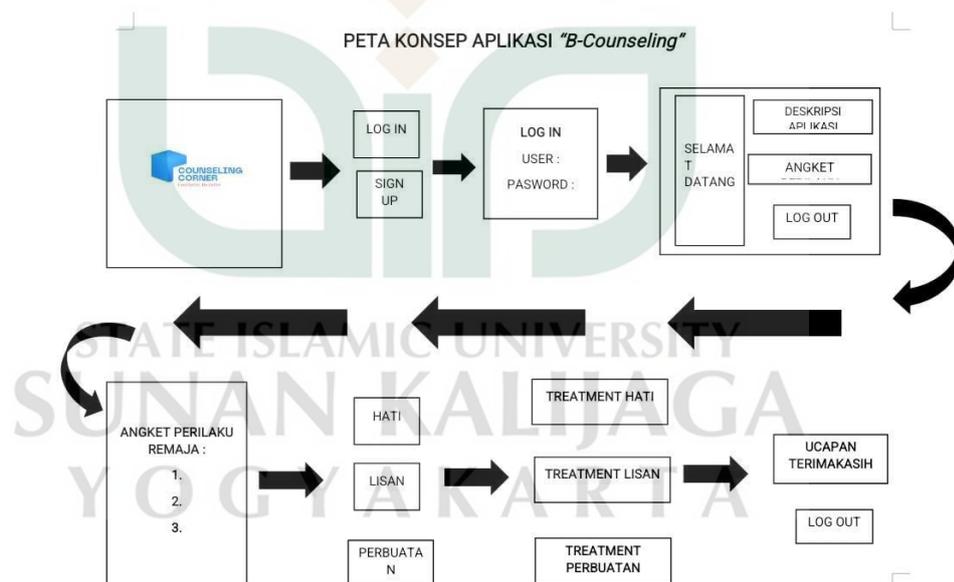
<sup>24</sup> Ibid.,281

### b.) Mengumpulkan informasi

Tahap selanjutnya yakni mengumpulkan informasi meliputi materi tentang membentuk kepribadian dengan nilai-nilai islam sebagai bahan untuk perencanaan produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan klien.

### c.) Desain produk awal

Setelah mengumpulkan informasi maka tahap selanjutnya yakni materi disusun sesuai dengan kebutuhan. Berikut merupakan gambaran desain awal produk aplikasi “B-Corner” untuk membentuk kepribadian dengan nilai-nilai islam.



Aplikasi “B-Corner” ini bertujuan untuk membentuk kepribadian dengan nilai-nilai islam. Aplikasi ini sangat memudahkan konselor mempelajari tingkah laku siswa. Gambaran

Aplikasi “*B-Corner*” ini terdapat 3 slide, pada slide pertama terdapat berbagai pernyataan atau fakta-fakta kenakalan yang terjadi saat ini. Seperti contoh pernyataan tentang, saya sering mencuri disupermarket, saya sering meninggalkan sholat, dll. Dengan memasukkan fakta-fakta seperti ini pada slide pertama, dapat menyoroti betapa pentingnya perkembangan kepribadian positif dan penekanan pada nilai-nilai seperti empati, etika, dan keterampilan sosial dalam mengatasi masalah ini.

Pada slide kedua ini terdapat tiga tipe kenakalan, seperti kenakalan dengan hati, kenakalan dengan lisan, dan kenakalan dengan perilaku. Ketika responden sudah mengakui fakta-fakta kenakalan yang di hadapi saat ini dengan mengisi di di berbagai pernyataan di slide pertama, maka langkah selanjutnya aplikasi “*B-Corner*” ini akan mengetahui nilai mana yang lebih tinggi. Ketika keluar jumlah kenakalan dengan perilaku lebih besar nilainya, maka otomatis aplikasi “*B-Corner*” ini akan masuk ke dalam kolom “perilaku”. Di dalam kolom perilaku nantinya akan berisi tentang obat, atau Langkah-langkah mengobati kenakalan dengan bentuk perilaku. Jika responden ini sudah terobati dengan Langkah-langkah islami untuk membentuk kepribadian, maka masuk pada slide terakhir.

Selanjutnya pada slide terakhir terdapat kolom evaluasi. Kolom evalasi ini berisikan tentang pernyataan-pernyataan yang

bersifat positif. Seperti, aku selalu sholat tepat waktu, aku tidak pernah mencuri di supermarket. Dengan responden mengisi atau mencontreng berbagai pernyataan positif, maka nanti di hasil akhir akan muncul nilai post test nya yang menunjukkan bahwa responden ini sudah sembuh dari kepribadian yang tidak sesuai dengan nilai-nilai islam.

Dengan begitu, Aplikasi “B-Corner” yang dirancang untuk membentuk kepribadian adalah media bimbingan konseling yang sangat berharga dalam perjalanan perkembangan diri khususnya dalam membentuk kepribadian dengan nilai-nilai islam. Penulis memberikan alat dan sumber daya yang diperlukan untuk memahami, merencanakan, dan mewujudkan potensi kepribadian. Seiring perkembangan teknologi, semakin banyak individu yang dapat menjalani perjalanan perkembangan diri mereka dengan dukungan aplikasi ini, membentuk kepribadian yang lebih baik dan menjadi versi terbaik dari diri mereka sendiri. Dalam dunia yang semakin terhubung, aplikasi ini menjadi pilar utama dalam membentuk kepribadian modern dengan nilai-nilai islam

#### **d.) Validasi desain**

Setelah aplikasi untuk membentuk kepribadian dengan nilai-nilai Islam telah di buat desain awal maka selanjutnya yang dilakukan validasi desain dengan melakukan penilaian produk pada tim ahli.

**Tabel 1.1****Lembar Uji Produk subjek**

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Cara Penggunaan Aplikasi		
2	Tujuan aplikasi		
3	Keterbacaan Tulisan		
4	Kemenarikan desain		
5	Kejelasan Isi		
6	Kemudahan aplikasi		
7	Keakuratan Hasil		
8	Kesesuaian Treatment		
Jumlah			

Keterangan Skor :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Pada lembar uji coba produk untuk tim uji ahli terdapat 8 penilaian yang paling utama untuk proses pengembangan aplikasi.

Pada penilaian yang pertama terdapat cara penggunaan aplikasi,

kedua ada tujuan aplikasi apakah suda sesuai dengan kebutuhan dibuatnya aplikasi tersebut atau belum, ketiga tentang keterbacaan penulisan, keempat terdapat kemenarikan desain, kelima kejelasan isi, keenam kemudahan penggunaan aplikasi, ketujuh keakuratan hasil, kedelapan terdapat penilaian tentang kesesuaian karir.

**e.) Perbaikan desain**

Perbaikan produk dilakukan setelah validasi desain, perbaikan produk dilaksanakan berdasarkan saran dan masukan dari tim ahli. Perbaikan ini dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam Aplikasi ini.

**f.) Uji coba pemakaian**

Uji coba pemakaian dilakukan pada 5 subjek yakni individu yang bermasalah. Masing-masing subjek dimintai tanggapan mengenai aplikasi “*B-Corner*” yang dikembangkan oleh peneliti.

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bab 1 - Pendahuluan : Berisi Latar Belakang Sesuai Fenomena Yang Terjadi Pada Saat Ini, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian Serta Sistematika Penulisan.

2. Bab 2 Tinjauan Pustaka : Berisi Teori-Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian Seperti Deskripsi Pengembangan, Deskripsi Aplikasi B-Corner, dan Pembentukan Kepribadian Dengan Nilai-Nilai Islam.
3. Bab 3 Deskripsi Aplikasi B-Corner : Berisi Penjabaran Mendetail Mengenai Deskripsi Aplikasi.
4. Bab 4 Hasil dan pembahasan : Berisi Hasil dan pembahasan Uji Ahli Aplikasi dan teori yang mendukung relevannya penelitian.
5. Bab 5 Penutup : Berisi Kesimpulan Penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dibahas secara rinci dalam pembahasan Sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Proses pengembangan aplikasi b-corner untuk membentuk kepribadian dengan nilai-nilai islam. Dalam tahapan pra produksi berisi potensi masalah dan penggalian data, pada tahapan kedua produksi berisi desain produk awal, validasi desaign, revisi desagin, uji coba produk, revisi produk. Pada tahapan teakhir terdapat pasca produksi yang berisi uji coba produk pada subyek penelitian.
2. Proses Uji coba produk dilakukan pada ahli dan subjek penelitian. Uji coba ahli atau intereter dilakukan kepada 5 orang dengan menggunakan angket. Pada subjek penelitian juga terdapat angket penilaian guna memberi masukan kepada peneliti terhadap modul yang dibuat. Tujuan uji coba produk sendiri adalah untuk menilai produk apakah sudah memenuhi aspek kelayakan, ketepatan, dan kegunaan dari produk.

## **B. SARAN**

Penulis berharap bagi penelitian selanjutnya untuk lebih merancang kembali aplikasi sesuai dengan kebutuhannya dan berharap bisa sampai tahap penetian eksperimen agar tujuan penelitian ini lebih significant sesuai yang diharapkan, dan penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya memberikan fitur keamanan data pada aplikasi yang sudah dirancang.

## DAFTAR PUSTAKA

Aeni, E. T. (2021). Pembentukan sikap toleransi dan bersahabat dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SD/MI. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 39–50. Abdul Mujid dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana: 2008).

Agus, Wibowo. (2013). Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ainah, Sarbaini, and Rabiatul Adawiah. 2016. “Strategi Guru PKn Menanamkan Karakter Sopan Santun Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 3 Banjarmasin.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6 (11).

Amirulloh, H. 2015. “Teori Pendidikan Karakter Remaja Dalam Keluarga.” Bandung: Alfabeta

Anastasya Ervina, Dinie Anggraeni Dewi, “Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah dasar”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, Vol. 9, No. 2. Mei 2021.

Ali Abdul Halim Mahmud, *Dakwah Fardiyah: Mbntk Pribadi Muslim*, Penerjemah, As'ad Yasin, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004).

Anas salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter berbasis agama & budaya bangsa*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013).

Anis Ibtnatul, M dkk. (2013). Pendidikan Nasionalisme melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara. *Jurnal: UNES*

Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. Buku Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Diva Press.

Aunillah, Nurla Isna. 2015. Membentuk Karakter Anak Sejak Janin. Yogyakarta: FlashBooks.

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009).

Burns, R.B. Konsep Diri Teori. *Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Alih Bahasa: Eddy. Penerbit Arcan: Jakarta, 1993.

Dako, Rahman Taufiqrianto. (2012). Kenakalan Remaja. *Jurnal Inovasi*. Volume 9, No.2, Juni 2012

Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2010.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Edi Widiyanto, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Keluarga*, *Jurnal PG-Paud Trunojoyo*, Vol 2, Nomor 1, April 2015.

Egok, Asep Sukenda. (2014). Studi Deskriptif Bentuk-Bentuk Kenakalan Siswa dan Cara Guru Mengatasinya di Kelas IV SD Negeri 53 Kota Bengkulu. Skripsi. Bengkulu: Universitas Bengkulu

Elly Malihah, Wilodati, at al. (2014). Kenakalan Remaja Akibat Kelompok Pertemanan Siswa. *Forum Ilmu Sosial*, Vol. 41 No. 1 Juni 2014

Elviana, P. S. (2017). Pembentukan Sikap Mandiri dan Tanggung Jawab melalui Penerapan Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 134-144.

Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik & Praktik*.

Gularso, Dhiniaty, dan Firoini, Khusnul Anso. (2015). Pendidikan Karakter melalui Program Pembiasaan di SD Islam Terpadu Insan Utama Bantul Yogyakarta. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*

Hurlock, E.B. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta Erlangga

Kesuma, Dharma, dkk. 2011. Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Khoirun Ni'am, Moh. 2010. "Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Saka Bhayangkara Di Polresta Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Koesoema A, Doni. 2010. Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo.

Kurniawati, Rohmah. 2014. "Penanaman Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pelaksanaan Ulangan Harian Dalam Mata Pelajaran PKn". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Khaulani, F., Neviyarni, & Murni, I. (2020). Fase dan tugas perkembangan anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51–59. <https://doi.org/10.30659/PENDAS.7.1.51-59>

Ikrommullah, Anata. 2015. "Tahapan Perkembangan Moral Santri Mahasiswa Menurut Lawrence Kohlberg Di Pesatren Mahasiswa Al-Hikam Malang." Universitas Negeri Malang

Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta. 2008. Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter ?. Yogyakarta: TIARA WACANA.

Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_. 2012. *Educating for Character (How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility)*, terj. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: PT Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.

Isjoni. 2006. *Pendidikan sebagai investasi masa depan*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia  
Kemenristekdikti. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan*.

Jakarta: direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Ristek Teknologi Pendidikan Tinggi.

Majid, Abdul. 2012. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Mulyasa, E. 2011. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Muslich, Masnur. 2011. Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.

Muchlas Samami, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).

Mustari, Mohamad, and M Taufik Rahman. 2014. “Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan.”

Kusrini, *Sistem Pakar Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : Andi, 2008.

Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

Ningsih, Tutuk. 2014. Implementasi Pendidikan Karakter. Purwokerto: STAIN Press.

Nuraini Razak, “*Studi Terakhir: Kebanyakan Anak Indonesia sudah online, namun masih banyak yang tidak menyadari potensi resikonya*”, dalam <http://www.unicef.org>, diakses tanggal 31 oktober 2023

Noor, Rohinah M. 2012. “Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif Di Sekolah Dan Di Rumah.” Yogyakarta: Pedagogia.

Ratnasari, Deni, and I Made Arsana. 2013. “Penanaman Sikap Sopan Santun Sebagai Pendidikan Moral Kepada Siswa Melalui Tata Tertib Sekolah Di SMK PGRI 2 Kertosono.” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*2 (1): 333–47

Sarwirini. (2011). Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency): Kausalitas Dan Upaya Penanggulangannya. Jurnal Perspektif. Volume XVI No. 4 Tahun 2011 Edisi September

Samani, Muchlas & Hariyanto. 2012. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Santoso, Irfan Bagus. <http://media.iyaa.com/article/2016/03/ini-5-negara-yangmemberi-sanksi-pembuang-sampah-sembarangan-3436438-9242.html> diakses pada tanggal 27 November 2024 pukul 11.40 WIB.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sulistiana, Rita. 2017. “Penanaman Cinta Al-Qur’an Pada Siswa MTs Ma’arif NU 01 Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Rulianto, R., & Hartono, F. (2018). Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Karakter. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, 4(2), 127–134. <https://doi.org/10.23887/jiis.v4i2.16527>

Rusmana, Adistia Oktafiani. (2019). Penerapan pendidikan karakter di SD. Jurnal Eduscience Volume 4 Nomor 2

Rokhmah, Ainun. 2016. “Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Gandeng Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto

Sulianti, Ani. 2018. Penanaman Nilai Moral Kedisiplinan Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dan Implementasi Budaya Sekolah Pada Siswa Sma. Untirta Civic Education Jurnal, 3 (2), 140-157.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Alfabeta : Bandung, 2009)

Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

<https://wahdah.or.id/627-persen-remaja-smp-tidak-perawan/> diakses pada tanggal 2 November 2023 pukul 10.01

Supriatna, Mamat, *Bimbingan dan Konseling berbasis Kompetensi*, Jakarta, Rajawali Press. 2011.

Suryani, Liliek. 2017. "Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok." *E-Jurnal Mitra Pendidikan* 1 (1): 112–24.

Tabi'in, A. (2016). Menumbuhkan Sikap Peduli pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *Journal of Social Science Teaching*

Tohirin. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2010.

Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

Wahyu Adi Prabowo, Ahmad. 2014. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik di MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

\_\_\_\_\_. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Willis, Sofyan S. (2008). *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*. Bandung: Alfabeta

Yudi Purwanto, *Psikologi Kepribadian*, (Bandung: Refika Aditama, 2011).

Yusuf, Syamsu, and A Juntika Nurihsan. 2019. "Landasan Bimbingan Dan Konseling."

Zuriah, Nurul. 2007. "Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif." Bumi Aksara, Jakarta.

Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*, (Bandung: Yrama Widya, 2012).

Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana